

ABSTRAK

Isu imigran masih menjadi isu yang penting dalam dinamika hubungan internasional. Inggris adalah salah satu negara dengan sejarah imigrasi yang sangat fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat dalam perjalanan Inggris sejak integrasi dengan Uni Eropa hingga Brexit. Isu imigrasi menjadi isu utama yang mendorong Inggris untuk meninggalkan Uni Eropa. Setelah Brexit, Inggris melakukan sekuritisasi isu imigran melalui kebijakan-kebijakan protektif atas perbatasan mereka dan Sistem Imigrasi berbasis Poin yang memangkas jumlah imigran.

Setelah lepas dari Uni Eropa, Inggris berupaya mengoptimalkan sekuritisasi isu migrasi sekaligus meningkatkan stabilitas ekonominya. Pada Februari 2022, dunia internasional dikejutkan dengan invasi Rusia ke Ukraina yang menyebabkan lonjakan arus migrasi di Eropa. Inggris mau tidak mau harus menentukan sikapnya atas fenomena tersebut. Setelah sebelumnya melakukan sekuritisasi imigran melalui kebijakan-kebijakan protektif, Inggris melakukan desekuritisasi imigran dengan membuka diri bagi para pengungsi Ukraina yang membutuhkan perlindungan akibat invasi Rusia. Inggris membuat Skema *Homes for Ukraine* 2022 yang melibatkan masyarakat secara langsung menjadi pihak sponsor yang menampung para pengungsi Ukraina.

Proses sekuritisasi harus diakhiri dengan desekuritisasi. Menurut Lene Hansen, ada empat proses desekuritisasi yang harus dilalui suatu negara setelah melakukan sekuritisasi, yaitu *Change Through Stabilization, Replacement, Rearticulation, and Silencing*. Penelitian ini akan membahas bagaimana proses sekuritisasi dan desekuritisasi isu imigran di Inggris pasca-Brexit melalui skema *Homes for Ukraine*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah Inggris melakukan desekuritisasi isu imigran pasca-Brexit sebagai keharusan atas sekuritisasi yang sebelumnya dilakukan. Inggris menggunakan skema *Homes for Ukraine* sebagai salah satu upaya desekuritisasi isu imigran pasca-Brexit.

Kata Kunci: sekuritisasi, desekuritisasi, imigran, pengungsi, Inggris, Uni Eropa, Ukraina, Rusia

ABSTRACT

The immigrant issue is still an important issue in the dynamics of international relations. The UK is one of the countries with a very volatile history of immigration. This can be seen in Britain's journey from integration with the European Union until Brexit. The issue of immigration is the main issue pushing Britain to leave the European Union. After Brexit, the UK securitized the immigrant issue through protective policies over their borders and a Points-based Immigration System that cut the number of immigrants.

After leaving the European Union, Britain sought to optimize the securitization of migration issues while increasing its economic stability. In February 2022, the international world was shocked by Russia's invasion of Ukraine which caused a surge in migration flows in Europe. England inevitably has to determine its stance on this phenomenon. After previously securitizing immigrants through protective policies, Britain desecuritized immigrants by opening itself to Ukrainian refugees who needed protection due to the Russian invasion. The UK created the Homes for Ukraine 2022 Scheme which involves the community directly as sponsors who accommodate Ukrainian refugees.

The securitization process must end with desecuritization. According to Lene Hansen, there are four desecuritization processes that a country must go through after carrying out securitization, namely Change Through Stabilization, Replacement, Rearticulation, and Silencing. This research will discuss the process of securitization and desecuritization of immigrant issues in post-Brexit England through the Homes for Ukraine scheme. This research uses qualitative research methods with secondary data sources. The result of this research is that the UK desecuritized the post-Brexit immigrant issue as a necessity over the previous securitization. Britain is using the Homes for Ukraine scheme as an effort to desecuritize the post-Brexit immigrant issue.

Keywords: *securitization, desecuritization, immigrants, refugees, UK, European Union, Ukraine, Russia*